

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data dari Badan Statistik Kabupaten Bangkalan tahun 2021 jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Bangkalan mencapai angka 281 yang tersebar di 18 Kecamatan, dengan total luas wilayah 1260,15 km² [1]. Untuk memaksimalkan pembangunan desa secara menyeluruh masih menjadi tantangan besar bagi pemerintah, beberapa bidang yang difokuskan dalam pembangunan desa adalah infrastruktur, kesehatan, pendidikan, ekonomi dan pelayanan administrasi kependudukan. Proses pembangunan desa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu dengan menerapkan *smart village* [2].

Smart village merupakan konsep turunan dari *smart city*. Perbedaannya hanya terletak pada lokasi penerapannya, jika *smart city* diterapkan di kota maka *smart village* diimplementasikan di level desa. Mengadopsi dari konsep *smart city* maka *smart village* pada mulanya juga memiliki tujuan yang sama yakni *automation*, pengembangan teknologi digital untuk mempercepat proses pengolahan informasi, pelayanan masyarakat, memperluas jangkauan lapisan masyarakat dengan biaya yang lebih murah tetapi dengan kualitas yang lebih baik [3]. Dalam pengembangan konsep *smart village* di Indonesia terdiri dari lima dimensi yaitu *resource, technology, service chains, institution* dan *sustainability* [4].

Untuk menerapkan konsep *smart village* dibutuhkan analisis untuk mengukur kesiapan desa terkait, *e-readiness* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kesiapan masyarakat untuk menerima manfaat dari penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK), pengukuran kesiapan dengan *e-readiness* berdasarkan pada indikator yang disesuaikan [3][5]. Dari indikator-indikator tersebut kita dapat mengetahui apakah daerah tersebut telah siap atau belum untuk menerima manfaat dari penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi. Konsep *smart village* merupakan konsep yang didukung oleh pemanfaatan teknologi digital untuk mempermudah setiap pelayanan masyarakat.

Warga tidak perlu pergi ke kantor pemerintah untuk mengakses suatu layanan hanya perlu menekan beberapa tombol dalam hitungan menit akan mendapatkan hasil yang sama, tidak perlu mengantri dan pelayanan tersedia kapanpun selama tersambung ke internet. Tugas pemerintah berfokus pada mengatur dan melayani masyarakat. Proses tata kelola secara digital akan lebih mudah terutama pengaturan data-data kependudukan [3]. Masyarakat juga berperan penting dalam pembangunan desa dengan menentukan prioritas dan visi melalui musyawarah desa serta mendorong aktivitas ekonomi digital untuk meningkatkan perekonomian desa [6][7].

Penerapan *smart village* yang masih jarang diterapkan berkaitan dengan masih minimnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan berbasis elektronik atau digital [6]. Salah satu desa yang belum menerapkan *smart village* adalah Kelurahan Pejagan yang terletak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Sebagai salah satu kelurahan yang terletak di pusat kota, berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan tahun 2021 luas wilayah Kelurahan Pejagan yaitu 1.34km² dan terdiri dari 18,071 jiwa penduduk menjadikan Pejagan sebagai salah satu kelurahan yang padat penduduk dengan persentase 20.95%. Memiliki fasilitas pendukung layanan komunikasi yang baik yaitu terdapat 5 menara telepon seluler dengan jumlah operator layanan sebanyak 4 dan kondisi sinyal yang mampu menjangkau sebagian besar wilayah sangat kuat [1]. Dari data diatas penulis mengusulkan penerapan *smart village* di Kelurahan Pejagan dengan harapan terwujudnya pemerintahan yang lebih efektif dan efisien untuk wilayah yang padat penduduk dan mengembangkan potensi yang ada.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Sistem pemerintahan di Kelurahan Pejagan belum menerapkan konsep *smart village* sehingga banyak proses yang dilakukan secara manual, lama dan panjang.

1.2.2 Metode Usulan

Menerapkan metode analisis *e-readiness* untuk mengetahui kelayakan implementasi konsep *smart village* di Kelurahan Pejagan dan mengetahui faktor tertinggi dalam mendukung .

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana hasil analisis kelayakan implementasi konsep *smart village* di Kelurahan pejagan menggunakan metode *e-readiness* ?
2. Faktor manakah yang memiliki hasil kelayakan tertinggi dalam mendukung nilai *e-readiness* di Kelurahan Pejagan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui hasil analisis kelayakan implementasi konsep *smart village* di Kelurahan pejagan menggunakan metode *e-readiness*.
2. Mengetahui faktor yang memiliki hasil kelayakan tertinggi dalam mendukung nilai *e-readiness* di Kelurahan Pejagan.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dihasilkannya analisis kelayakan konsep *smart village* Kelurahan Pejagan yang nantinya mampu membantu warga dan pihak Kelurahan Pejagan dalam pengembangan konsep *smart village* kedepannya.

1. Perangkat Kelurahan – Mengoptimalkan pelayanan kemasyarakatan dan mempermudah dalam proses pencatatan dokumen.
2. Masyarakat – Membantu proses pelayanan informasi menjadi lebih efisien.
3. Pengembangan Ilmu – dapat memberikan suatu referensi yang berguna bagi pengembangan konsep *smart village* dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh para peneliti selanjutnya.

1.4 Batasan Masalah

Pada laporan skripsi ini terdapat beberapa batasan masalah yang diambil yaitu :

1. Konsep *smart village* Masyarakat Kelurahan Pejagan hanya diterapkan di kelurahan Pejagan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.
2. Sumber data berasal dari pemerintah kelurahan, kuesioner dari warga kelurahan dan hasil observasi kelurahan, wawancara dengan aparat dan warga kelurahan.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika laporan ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Batasan Masalah, dan Sistematika Laporan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai metode usulan yang dipilih, penelitian sebelumnya, dan contoh penggunaan metode.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai sumber data yang digunakan, metode penelitian, dan perkiraan jadwal penelitian.

4. BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai hasil dan pembahasan dari keseluruhan penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh selama penelitian.